

ABSTRAK

PROSES BIMBINGAN KONSELING ISLAMI DALAM UPAYA PENYADARAN HIDUP BERMAKNA (Studi Kasus : Narapidana Vonis Hukum Mati Lapas Kelas IIA Permisan Nusakambangan)

pentingnya bimbingan konseling islami dalam upaya penyadaran hidup bermakna agar pembimbing bisa membimbing dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Proses Bimbingan Islami Bagi Narapidana Vonis Hukum Mati di Lapas Permisan Kelas IIA Nusakambangan (2) Bimbingan Narapidana Menuju Hidup Bermakna (3) Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Membimbing Narapidana Hukum Mati. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian di Lapas Permisan Kelas IIA Nusakambangan. Adapun teknik pengumpulan data meliputi pengamatan wawancara mendalam dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini meliputi (1) Proses bimbingan islami bagi narapidana vonis hukum mati terbagi menjadi tiga (a) Persiapan pembimbing yang harus dilakukan meliputi ritual profesi, laku profesi, sentuhan profesi dan resiko profesi. (b) Proses bimbingan pendekatan tahap awal untuk narapidana yang baru datang dengan masa admisi (*mapenaling*), menjalin komunikasi dengan bermain peran dan sabar, tahap lanjutan dengan memberikan program kerohanian dan kepribadian dan pembinaan narapidana lama. (c) bimbingan menuju hidup bermakna dengan memberikan program kerohanian pembinaan pondok pesantren, pelatihan tahsin, peringatan hari besar agama islam, kewajiban sholat Jum'at, kewajiban sholat wajib 5 waktu, amalan sholat sunnah, nasehat rohani dan pembinaan khusus. Faktor pendukung dan penghambat secara eksternal dan internal.

Key-words: bimbingan konseling islam, makna hidup, nusakambangan, terpidana mati.

ABSTRACT

ISLAMIC GUIDANCE COUNSELING PROCESS IN AN EFFORT TO LIVE MEANINGFUL AWARENESS (Case Study: The Legal Sentencing Convicts To Death Lapas Class IIA Permisan Nusakambangan)

The importance of islamic guidance counseling in an effort to live meaningful awareness so that the counselors can guide properly this research aims to : (1) the process of Islamic guidance for legal sentencing convicts to death in class IIA Nusakambangan Permisan Lapas,(2) Guidance of inmates towards meaningful life, (3) Factor endowments and a barrier in guiding inmates put to death. This study used a qualitative approach. Research on location class IIA lapas Permisan Nusakambangan. As for the data collection techniques include in-depth interviews and observations of the documentation. The results of this research include (1) the process of Islamic guidance for legal sentencing convicts to death is divided into three (a) supervising the preparation should be done include the ritual profession, practice of the profession, a touch of the profession and the risks of the profession (b) the process of guidance approaches of the early stages of new inmates to come up with a time of procedures (mapenaling), entered into an communication with role playing and patient follow-up phase, by giving a spiritual programs and personality and coaching old inmates. (c) guidance toward a meaningful life by providing programs of spiritual construction of boarding schools, training day, the anniversary of major tahsin islam, obligations, obligations Friday prayers prayer mandatory 5 time, practice the sunnah prayers, spiritual advici and special coaching. Factor endowments and bearer of externally and internally.

***Key-Words:*Islamic guidance counseling, The meaning of life, death row inmates, Nusakambangan**